

**PERANCANGAN GALERI MUSIK TRADISIONAL PAPUA  
DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR  
DI KOTA SENTANI JAYAPURA**



**DISUSUN OLEH:  
LORENS ASER SULO  
(61180332)**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN GALERI MUSIK TRADISIONAL PAPUA  
DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR  
DI KOTA SENTANI JAYAPURA**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh :

**LORENS ASER SULO**

61.18.0332

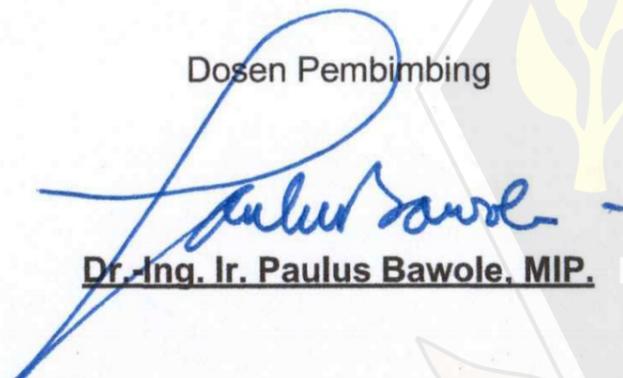
Diperiksa di

Tanggal

: Yogyakarta

: 31 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

  
Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Ketua Program Studi

  
Linda Octavia, S.T., M.T.

DUTA WACANA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lorens Aser Sulo  
NIM : (61180332)  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur & Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERANCANGAN GALERI MUSIK TRADISIONAL PAPUA DENGAN  
PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR DI KOTA SENTANI, JAYAPURA.**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 5 November 2024

Yang menyatakan

  
(Lorens Aser Sulo)  
61180332

DUTA WACANA

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : Perancangan Galeri Musik Tradisional Papua Dengan Pendekatan neo-vernakular  
Di Kota Sentani Jayapura

**Nama Mahasiswa** : **LORENS ASER SULO**

**NIM** : 61.18.0332

**Mata Kuliah** : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

**Semester** : Ganjil **Tahun** : 2024/2025

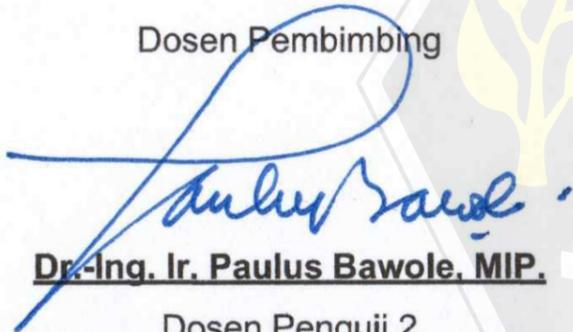
**Program Studi** : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

**Universitas** : Universitas Kristen Duta Wacana

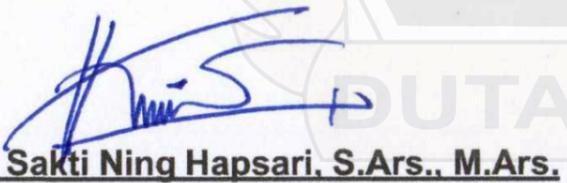
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **24 Oktober 2024**

Yogyakarta, 31 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

  
**Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.**

Dosen Penguji 2

  
**Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.**

Dosen Penguji 1

  
**Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.**

Dosen Penguji 3

  
**Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

### **PERANCANGAN GALERI MUSIK TRADISIONAL PAPUA DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR DI KOTA SENTANI JAYAPURA**

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung

yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Oktober 2024



**LORENS ASER SULO**

61.18.0332

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena berkat dan rahmat serta perlindungan-Nya Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan Galeri Musik Tradisional Papua dengan Pendekatan Neo-Vernakular di Kota Sentani Jayapura”. Karya tugas akhir ini belum sempurna namun, proses yang dilalui telah membentuk pola pikir untuk pengembangan ide dalam proses mendesain menjadi lebih baik. Laporan tugas akhir ini berisi hasil dari tahap programming dan tahap studio. Hasil dari tahap programming merupakan rangkaian dari kerangka berpikir, latar belakang hingga konsep desain sebagai persyaratan untuk masuk ke tahap studio. Hasil dari tahap studio merupakan pengembangan desain dari programming yang menjadi gambar kerja 2D, 3D, maket studi dan poster.

Pada kesempatan ini, Penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus Penulis Sampaikan terima kasih ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan berkat kepada penulis.
2. Orang tua dan saudara yang selalu memberikan dukungan doa, moril dan materi yang tiada hentinya.
3. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa.
4. Bapak Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. dan Ibu Sriana Delfiati, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan mendampingi dalam proses pembimbingan Tugas Akhir hingga selesai.
5. Bapak Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. dan Ibu Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars. selaku dosen penguji.
6. Bapak/Ibu dosen Arsitektur UKDW Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama masa studi.
7. Ibu Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. selaku dosen wali selama perkuliahan.
8. Teman-teman Mahasiswa Arsitektur angkatan 2018
9. Teman-teman yang ikut terlibat dalam proses Tugas Akhir ini.

Dalam Tugas Akhir ini Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan sehingga Penulis menerima kritik dan saran yang membangun kedepannya, atas perhatiannya Penulis ucapkan terima kasih, Tuhan Yesus memberkati.

Yogyakarta, 05 November 2024



**Lorens Aser Sulo**  
61180332

# DAFTAR ISI

## HALAMAN AWAL

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN KEASLIAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
ABSTRAK.....	VI

## BAB 1. PENDAHULUAN

KERANGKA BERPIKIR.....	01
LATAR BELAKANG.....	03
ISU & FENOMENA.....	04
PERMASALAHAN.....	04
RUMUSAN MASALAH.....	04
PENDEKATAN SOLUSI.....	04
METODE.....	04

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

KAJIAN MUSIK TRADISIONAL.....	06
KAJIAN GALERI.....	08
PANGGUNG PERTUNJUKAN.....	10
DISPLAY KARYA DALAM GALERI.....	11
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR.....	12
STUDI PRESEDEN.....	13

## BAB 3. ANALISIS SITE & RESPON

PROFIL SITE.....	19
ANALISIS SITE.....	20

## BAB 4. PROGRAM RUANG

GALERI MUSIK TRADISIONAL.....	24
AKTIVITAS DAN KEBUTUHAN RUANG.....	25
BESARAN RUANG.....	27
HUBUNGAN RUANG.....	31

## BAB 5. IDE DESAIN

KONSEP ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR.....	33
KONSEP BANGUNAN.....	33
KONSEP KAWASAN.....	34
KONSEP TRANSFORMASI.....	36

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

GAMBAR KERJA	
POSTER	
LEMBAR KONSULTASI	

## ABSTRAK

Galeri musik Tradisional di kota Jayapura merupakan salah satu objek rancangan yang mewadahi seluruh aktifitas yang berkaitan dengan musik Tradisional. Seiring berkembangnya zaman, permusikan di Indonesia ikut berkembang setiap tahunnya. Papua memiliki kekayaan seni budaya yang sangat beragam, termasuk kekayaan alat musik tradisional.

Terdapat berbagai jenis alat musik tradisional Papua yang tentunya menawan dan memiliki makna sejarah musik tradisional mendalam dibaliknya. Alat musik tradisional Papua biasa dimainkan untuk mengiringi acara adat maupun pesta. alat musiknya menghasilkan bunyi indah serta berbeda dengan satu sama lain. Merancang fasilitas berupa galeri musik khususnya musik tradisional Papua yang dapat memenuhi standar kebutuhan ruang galeri.

Rancangan Galeri Musik Tradisional Papua di Kota Sentani Jayapura dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular dengan tujuan untuk mengembangkan dan melestarikan alat-alat musik tradisional Papua dengan mempertimbangkan peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat Papua.

**Kata kunci : *Galeri Musik, Sentani, Jayapura, Musik Tradisional, Arsitektur Neo-Vernakular.***

## ABSTRACT

The Traditional music gallery in the city of Jayapura is one of the design objects that accommodates all activities related to Traditional music. As time goes by, music in Indonesia also develops every year. Papua has a very diverse wealth of arts and culture, including wealth traditional musical instruments.

There are various types of traditional Papuan musical instruments of course charming and has deep historical meaning of traditional music behind it. Traditional Papuan musical instruments are usually played to accompany events customs and parties. The musical instrument produces beautiful and different sounds with each other. Designing facilities in the form of a music gallery, especially traditional Papuan music, that can fulfill standard gallery space requirements.

Design of the Papuan Traditional Music Gallery in Sentani City, Jayapura with a neo-vernacular architectural approach with the aim of developing and preserving traditional musical instruments Papua by considering the role of local culture in the lives of the Papuan people.

*Keywords: Music Gallery, Sentani, Jayapura, Traditional Music, Neo-Vernacular Architecture.*

DUTA WACANA

## LATAR BELAKANG



Papua memiliki kekayaan seni budaya yang sangat beragam, termasuk kekayaan alat musik tradisional.

Terdapat berbagai jenis alat musik tradisional Papua yang tentunya menawan dan memiliki makna sejarah musik tradisional mendalam dibaliknya.

Alat musik tradisional Papua biasa dimainkan untuk mengiringi acara adat maupun pesta. alat musiknya menghasilkan bunyi indah serta berbeda dengan satu sama lain.

## FENOMENA



Kurangnya perhatian terhadap alat musik tradisional papua untuk di perkenalkan ke ranah yang lebih luas sehingga tidak menarik minat masyarakat untuk mengembangkan alat musik tradisional papua.

Minimnya informasi yang terkait dengan alat-alat musik tradisional Papua.

## PERMASALAHAN



### Fungsional

Bagaimana memenuhi kebutuhan fasilitas untuk pengembangan dan peminat musik tradisional dan kebutuhan ruang edukasi serta publikasi.

### Arsitektural

Bagaimana Rancangan Galeri musik Tradisional di kota Sentani ini dapat merespon lingkungan sosial dan budaya sekitar dengan mentransformasikan pendekatan arsitektur Neo-vernakular.

## RUMUSAN MASALAH



Bagaimana Rancangan Galeri Musik Tradisional Papua di Kota Sentani Jayapura Papua yang dapat memwadahi fasilitas edukasi dan fungsi Publikasi serta dapat merespon konteks Lingkungan Sosial dan Budaya sekitar dengan mentransformasikan pendekatan arsitektur Neo-vernakular.

## PENDEKATAN SOLUSI



Merancang fasilitas berupa galeri musik khususnya musik tradisional Papua yang dapat memenuhi standar kebutuhan ruang galeri.

Rancangan Galeri Musik Tradisional Papua di Kota Sentani Jayapura dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular dengan tujuan untuk mengembangkan dan melestarikan alat-alat musik tradisional Papua dengan mempertimbangkan peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat Papua.

## IDE DESAIN



1. Ide desain konsep
2. Konsep Arsitektur
3. Transformasi Desain
4. Konsep Pendekatan
5. konsep struktur
6. Konsep Kawasan
7. Konsep Perancangan

## PROGRAM RUANG



1. Zonasi
2. Kebutuhan ruang
3. Alur Kegiatan
4. Pola Aktifitas Pengguna
5. Perhitungan Besaran Ruang
6. Hubungan Ruang
7. Klasifikasi Ruang
8. Proyeksi Pengunjung
- 9.

## ANALISIS SITE



1. Kriteria Pemilihan Site
  2. Alternatif Site
  3. Profil Site Terpilih
  4. Kondisi Eksisting
  5. Konteks Site
- Akses & Sirkulasi
  - Kebisingan & Akseibilitas
  - iklim
  - Sosial & Budaya

## TINJAUAN PUSTAKA



### Studi Literatur

- Kajian Musik Tradisional
- Kajian Galeri
- Ruang Pameran
- Ruang Pendukung
- Ruang Pertunjukan
- Fasilitas Galeri Musik Tradisional
- Arsitektur Neo-vernakular

### Studi Preseden

- Galeri Nasional Indonesia
- Bentara Budaya Bali
- Tokyo Music Center

## METODE



### Pengumpulan Data Primer

- wawancara
- observasi
- dokumentasi

### Pengumpulan Data Sekunder

- Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Jayapura
- Peraturan Daerah Jayapura Literatur Jurna Ilmiah, Buku, dan Internet
- Badan Pusat Statistik Daerah Kota Jayapura (BPS.go.id)

## IDE DESAIN/KONSEP

### KONSEP MAKRO

- KONSEP PENATAAN KAWASAN
- GUBAHAN MASSA
- KONSEP ZONASI
- STRATEGI DESAIN

### KONSEP MIKRO

- KONSEP FASAD BANGUNAN
- PENERAPAN KONSEP BERDASARKAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

# BAB I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG



FENOMENA



PERMASALAHAN



RUMUSAN MASALAH



METODE





**ARTI JUDUL**

**PERANCANGAN**

Perancangan merupakan suatu tahap dengan tujuan menilai, menganalisis, memperbaiki dan menyusun suatu sistem, baik secara fisik maupun non fisik yang optimal untuk jangka panjang atau waktu yang akan datang.

**GALERI**

Galeri merupakan bangunan yang diperuntukan bagi masyarakat umum yang berfungsi untuk mengumpulkan, memamerkan, serta mengedukasi masyarakat agar lebih bisa menghargai dan mengerti akan nilai sebuah karya seni khususnya dibidang musik tradisional.

**MUSIK TRADISIONAL**

Musik daerah yaitu jenis musik dimana gagasan penciptanya berdasarkan atas budaya dan adat istiadat dari daerah tertentu. Musik daerah biasanya digunakan untuk mengiringi kegiatan upacara-upacara tradisional oleh masyarakat setempat.

**ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

Neo-vernakular dapat diartikan sebagai arsitektur asli yang dibangun oleh masyarakat setempat, dan merupakan salah satu paham atau aliran yang berkembang pada era post modern yaitu aliran arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an. aliran arsitektur ini tidak hanya menerapkan elemen-elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern tapi juga elemen non fisik seperti budaya, pola pikir, kepercayaan, tata letak, religi dan lain-lain.

**LATAR BELAKANG**

**Kota Sentani Jayapura, Papua**

Pulau Papua paling timur Negara Kesatuan Republik Indonesia, dibagi menjadi 2 (dua) Propinsi yaitu Papua dan Papua Barat. Papua memiliki luas daratan 21.9% dari total tanah seluruh Indonesia yaitu 421.981 Km<sup>2</sup>, membujur dari Barat ke Timur (Sorong Jayapura) sepanjang 1.200 Km (744 mil) dan dari Utara ke Selatan (Jayapura-Merauke) sepanjang 736 Km (456 mil). Papua memiliki topografi yang sangat bervariasi dan juga memiliki banyak pulau yang berjejer di sepanjang pesisirnya. Kekayaan Papua tidak saja pada aspek SDA nya, tetapi juga pada keragaman budayanya, seperti budaya.

Kota Jayapura merupakan ibu kota Provinsi Papua, dan terdapat 29 Kabupaten dengan salah satu kabupaten yang terdekat dengan kota Jayapura dengan jarak kurang lebih sekitar 60,7 km.

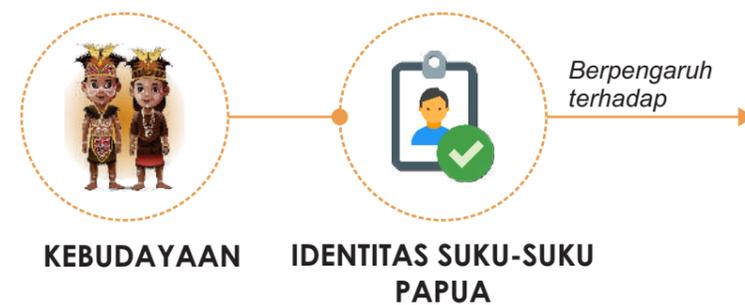
Papua memiliki kekayaan seni budaya yang sangat beragam, termasuk kekayaan alat musik tradisional. Terdapat berbagai jenis alat musik tradisional Papua yang tentunya menawan dan memiliki makna sejarah musik tradisional mendalam dibaliknya. Alat musik tradisional Papua biasa dimainkan untuk mengiringi acara adat maupun pesta. alat musiknya menghasilkan bunyi indah serta berbeda dengan satu sama lain.

**Jenis-jenis Alat Musik Tradisional Papua:**



Sumber : [https://www.orami.co.id/magazine/alat-musik-papua#google\\_vignette](https://www.orami.co.id/magazine/alat-musik-papua#google_vignette)

**Fungsi Musik Tradisional Papua**



**ALAT MUSIK TRADISIONAL SEBAGAI :**



Pengiring Tarian



Penyambutan Tamu



Upacara Pemakaman



Upacara Adat



Pesta Adat



Sebagai Alat Panggil



Sebagai Pemberi Tanda



Pengiring Acara Keagamaan



Festival Adat

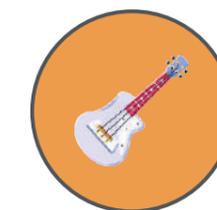
**ISU & FENOMENA**



Semakin berkembangnya ilmu Pengetahuan

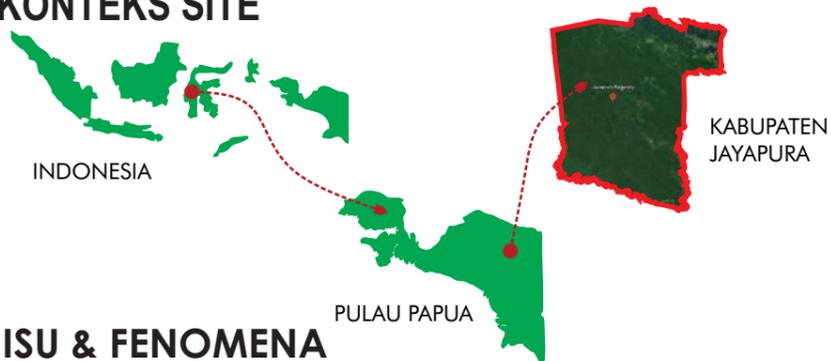


Semakin berkembangnya teknologi



Masuknya alat-alat musik modern

KONTEKS SITE



ISU & FENOMENA



Musisi Anak Jalanan Tampil Keren dengan Alat Musik Tradisional di Tempat Hiburan Malam Jayapura



sumber: <https://daerah.sindonews.com/read/881201/174/musisi-anak-jalanan-tampil-keren-dengan-alat-musik-tradisional-di-tempat-hiburan-malam-jayapura-1662743348>

Pemerintah Manokwari dukung musik tradisional Papua



sumber: <https://portal.merauke.go.id>



PEMERINTAH BELANDA SERAHKAN PIAGAM HAK CIPTA TIFA SEBAGAI ALAT MUSIK TRADISIONAL MERAIKE



Sumber: <https://www.kompasiana.com/fermandomirip2897/621f93e4e2d60e470a173694/group-musik-mambesak-dan-keunikannya>

Upaya mendokumentasikan musik tradisi Papua



Sumber: <https://arsip.jubi.id/upaya-mendokumentasikan-musik-tradisi-papua/>

PERMASALAHAN

Permasalahan Umum

Kurangnya perhatian terhadap alat musik tradisional papua untuk di perkenalkan ke ranah yang lebih luas sehingga tidak menarik minat masyarakat untuk mengembangkan alat musik tradisional papua.

Minimnya informasi yang terkait dengan alat-alat musik tradisional Papua.

Tujuan Perancangan

1. Membuat rancangan perancangan Galeri Musik Tradisional di Kota Sentani Jayapura, Papua yang dapat memenuhi kebutuhan fasilitas publikasi, edukasi dan kolaborasi dengan mentransformasikan pendekatan arsitektur Neo-vernakular.

2. Memberikan wadah bagi para pelaku/peminat Musik Tradisional Papua di Kota Sentani Jayapura.

Fenomena Sosial

- Minimnya informasi dan akses terhadap musik daerah Papua bagi masyarakat luar Papua.
- Kurangnya pengembangan.
- Berkembang pesatnya teknologi menggeser dan membatasi ruang gerak musik tradisional.

Permasalahan Fungsional

Bagaimana memenuhi kebutuhan fasilitas untuk pengembangan dan peminat musik tradisional dan kebutuhan ruang edukasi serta publikasi.

Pendekatan Solusi

Merancang fasilitas berupa galeri musik khususnya musik tradisional Papua yang dapat memenuhi standar kebutuhan ruang galeri.

Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

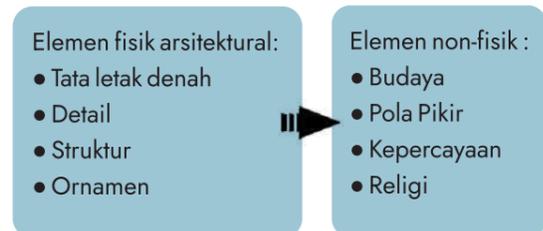
Rancangan Galeri Musik Tradisional Papua di Kota Sentani Jayapura dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular dengan tujuan untuk mengembangkan dan melestarikan alat-alat musik tradisional Papua dengan mempertimbangkan peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat Papua.

Rumusan Masalah

Bagaimana Rancangan Galeri Musik Tradisional Papua di Kota Sentani Jayapura Papua yang dapat mewadahi fasilitas edukasi dan fungsi Publikasi serta dapat merespon konteks Lingkungan Sosial dan Budaya (adat istiadat) sekitar dengan mentransformasikan pendekatan arsitektur Neo-vernakular.

Permasalahan Arsitektural

Bagaimana Rancangan Galeri musik Tradisional di kota Sentani ini dapat merespon lingkungan sosial dan budaya sekitar dengan mentransformasikan pendekatan arsitektur Neo-vernakular.



METODE ANALISIS



Pengambilan data primer



Pengambilan data sekunder



Penyaringan data



Wawancara



Observasi



Dokumentasi



Pengamatan langsung



Pencocokan data dan fakta



Analisis



Internet



Buku



RTRW Kota Sentani Jayapura, Papua



Statistik Kota Sentani Jayapura, Papua

# BAB 5

## IDE DESAIN

IDE DESAIN KONSEP



KONSEP TRANSFORMASI



KONSEP KAWASAN



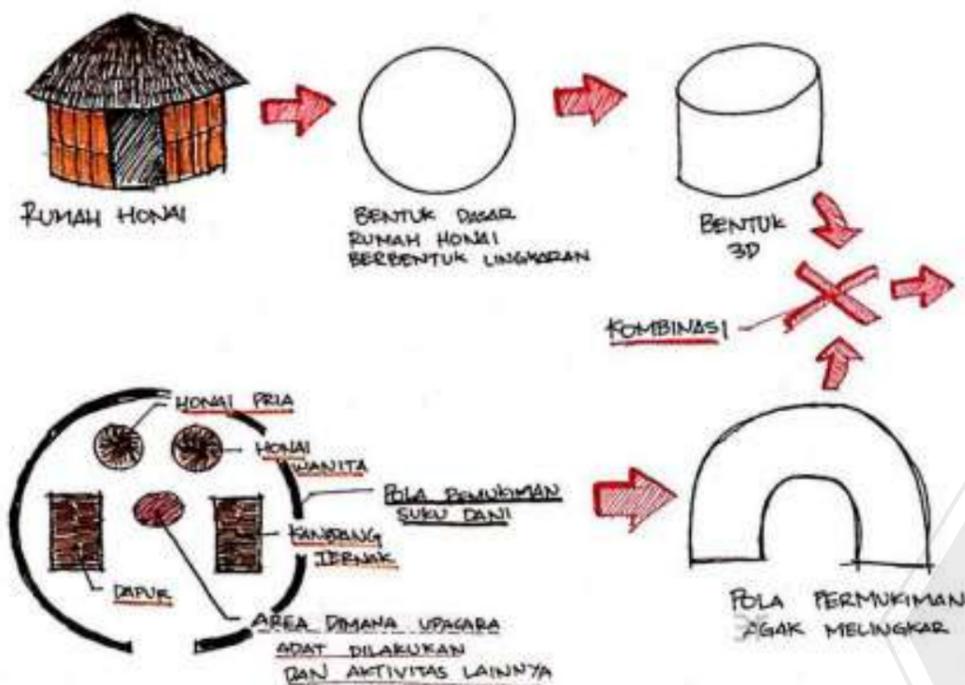
KONSEP BANGUNAN



KONSEP ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Transformasi Desain

Transformasi Desain diterapkan dengan bentuk melingkar juga mirip seperti kombinasi antara bentuk rumah adat honai dan pola rumah adat dani yang membentuk menjadi setengah melingkar yang memusat aktifitas budayanya di tengah yang ada amphiteater.



Pada Lantai 1 rumah honai biasanya memiliki aktifitas publik seperti anak-anak belajar, musyawarah, dan penyimpanan alat-alat atau simbol suku dani yang sifatnya publik tipologi ini akan di terapkan pada rancangan terutama pada lantai 1 sebagai pusat aktifitas pengguna nantinya.

Pada Lantai 2 rumah honai hanya sebagai tempat istirahat seperti tempat tidur suku dani yang sifatnya privat. penerapan pada rancangannya adalah dengan cara mengimplementasikan sifat privatnya kedalam rancangan seperti rancangan pada lantai 2 akan sebagai kantor yang dimana hanya pengelola bangunan saja yang boleh akses karena sifatnya private.

KONSEP MATERIAL



Kaca



Batu Alam



Kayu



Beton



Bata Dekoratif



Batu Bata



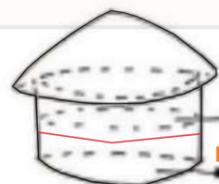
Atap Bitumen

KONSEP STRUKTUR

Konsep Struktur atap pada bangunan menggunakan kayu sebagai penerapan material lokal.



ADAPTASI RUMAH HONAI DALAM RANCANGAN



Non Publik

Publik

Tempat istirahat suku dani sebagai tempat tidur

Sebagai tempat berkumpul keluarga, belajar, bermusyawarah dan sebagai tempat penyimpanan alat-alat simbol suku.



Mengadaptasi estetika jerami yang di buat dalam rancangan.



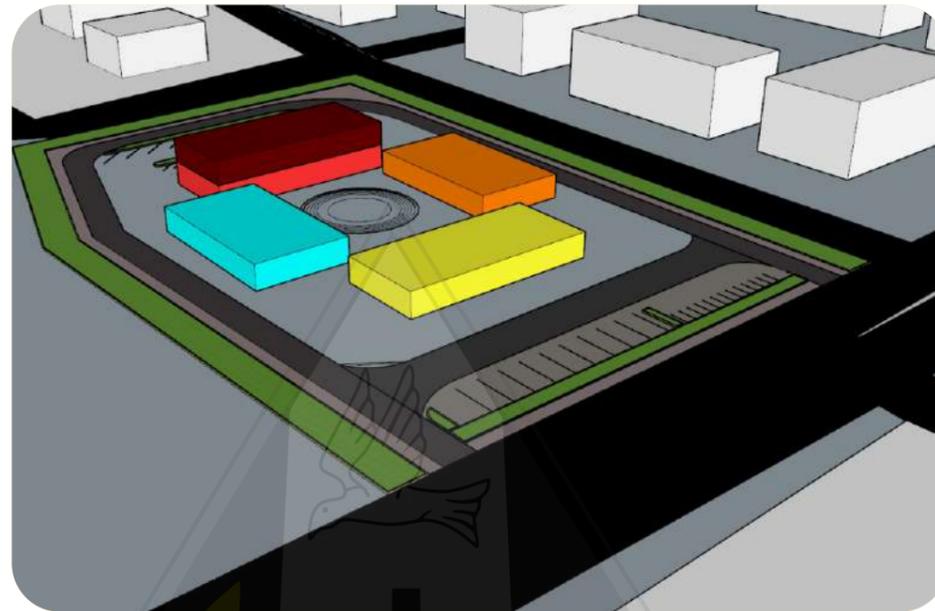
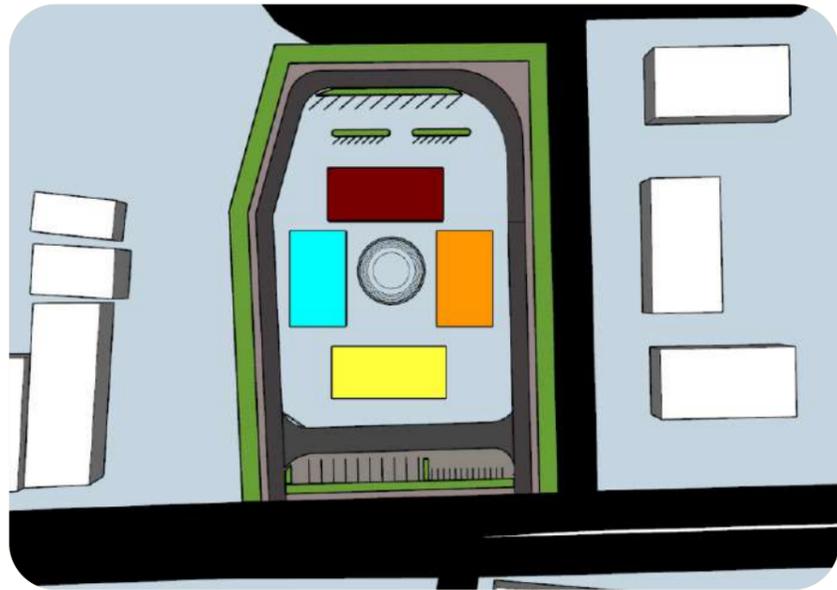
memberikan kesan material kayu



Sebuah repetisi diimplementasikan pada rancangan facade.

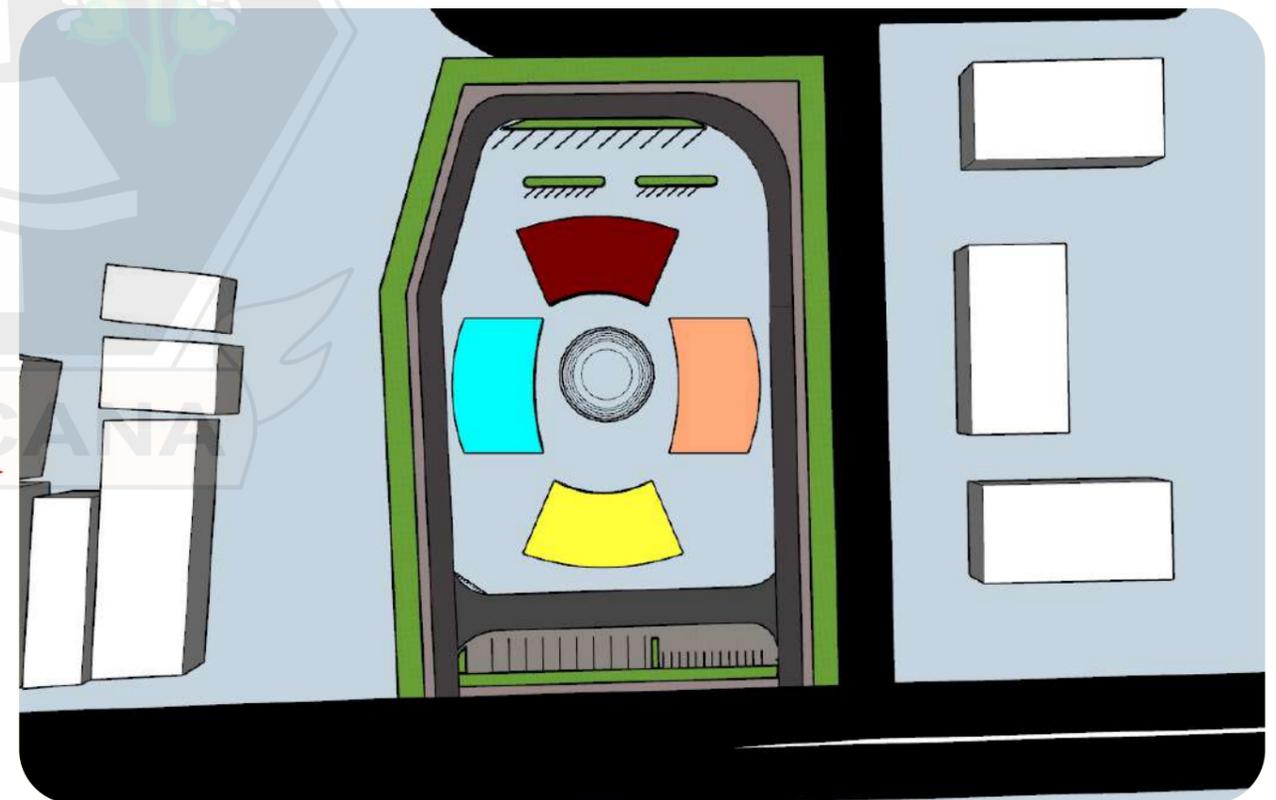
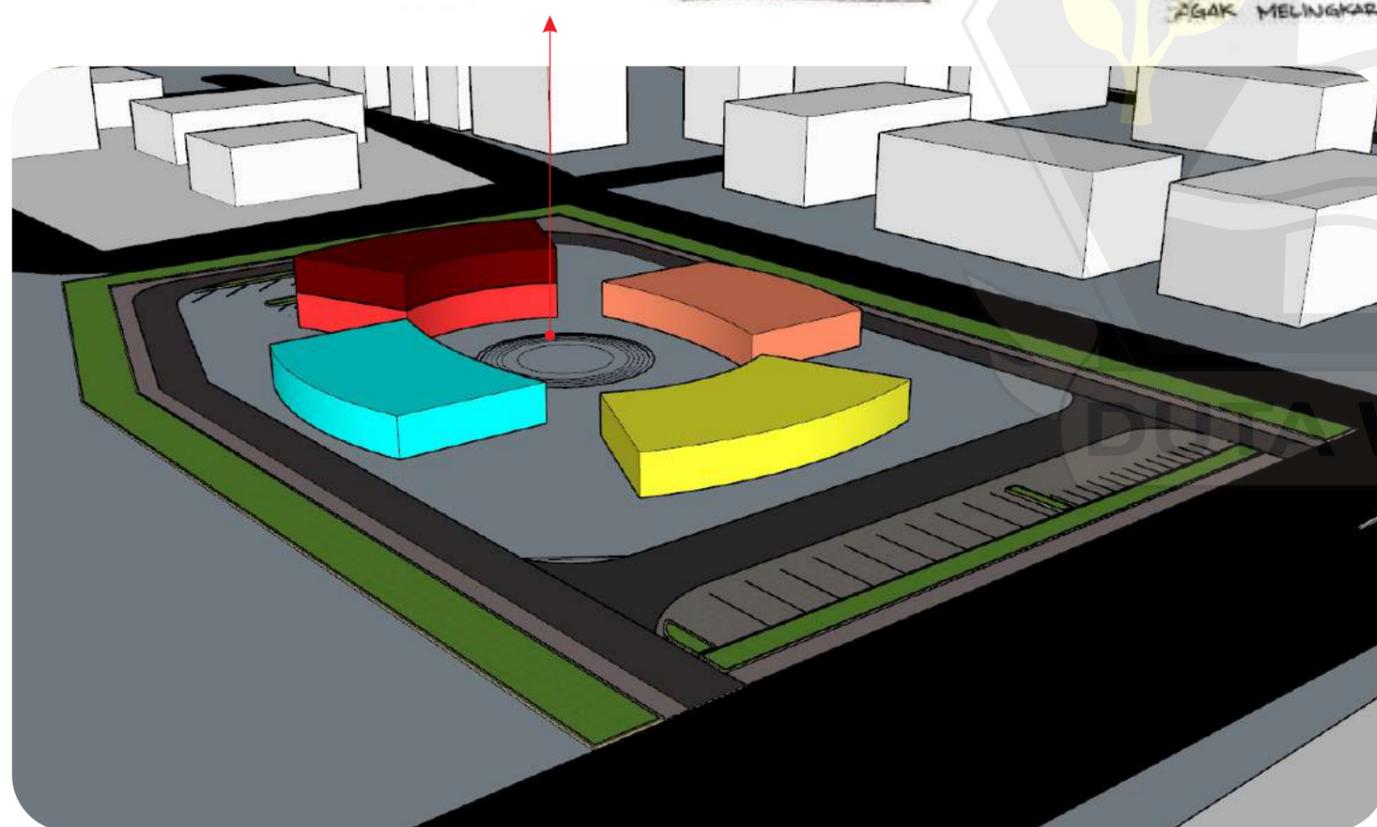
Penerapan estetika atap jerami yang jatuh pada rancangan akan di ubah menjadi sebuah repetisi, dan tembok yang seperti material kayu agar menambah estetika/kesan papua pada rancangan dan juga memberikan kesan natural.

KONSEP ZONASI

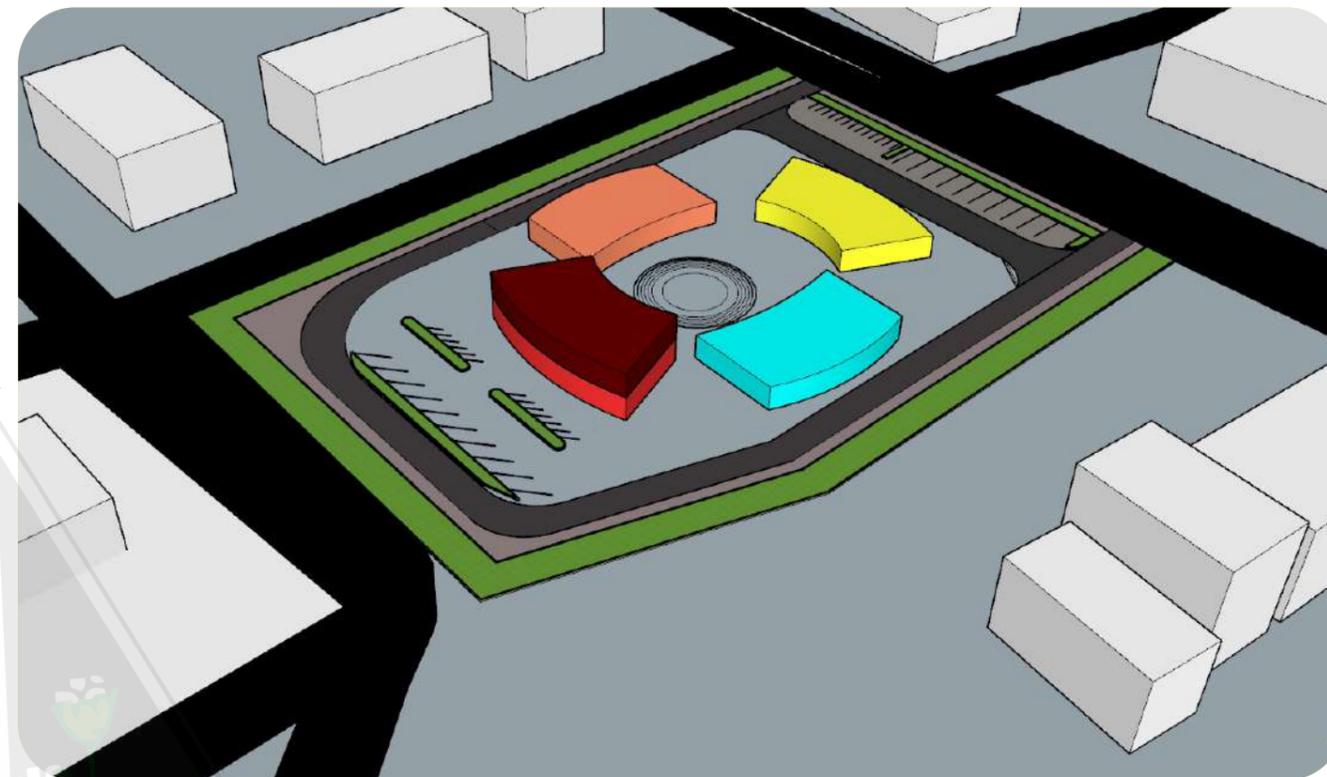
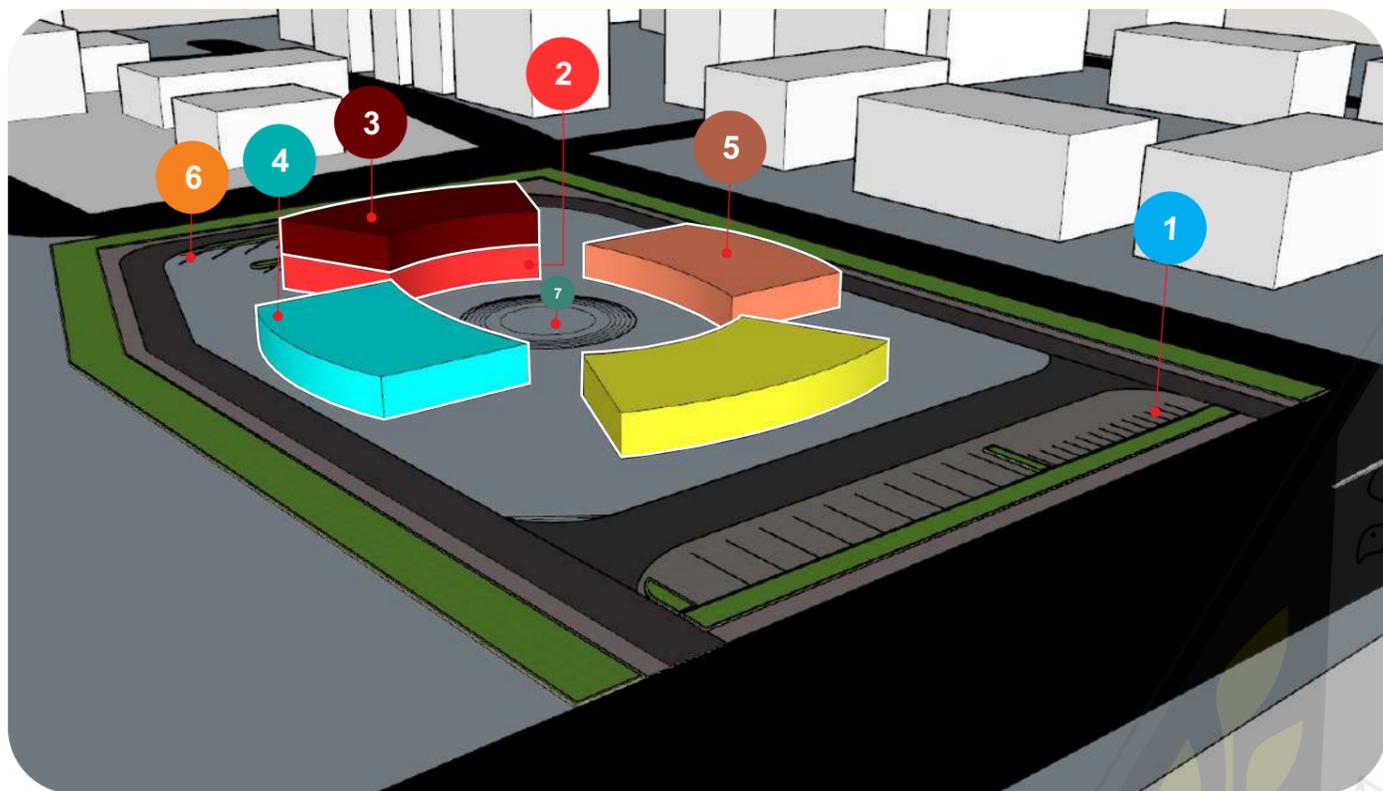


KETERANGAN :

- Bangunan Utama (Galeri)
- Bangunan Pengelola
- Bangunan Panggung Pertunjukan
- Bangunan Penunjang
- Bangunan Pelayanan Umum



TRANSFORMASI DESAIN



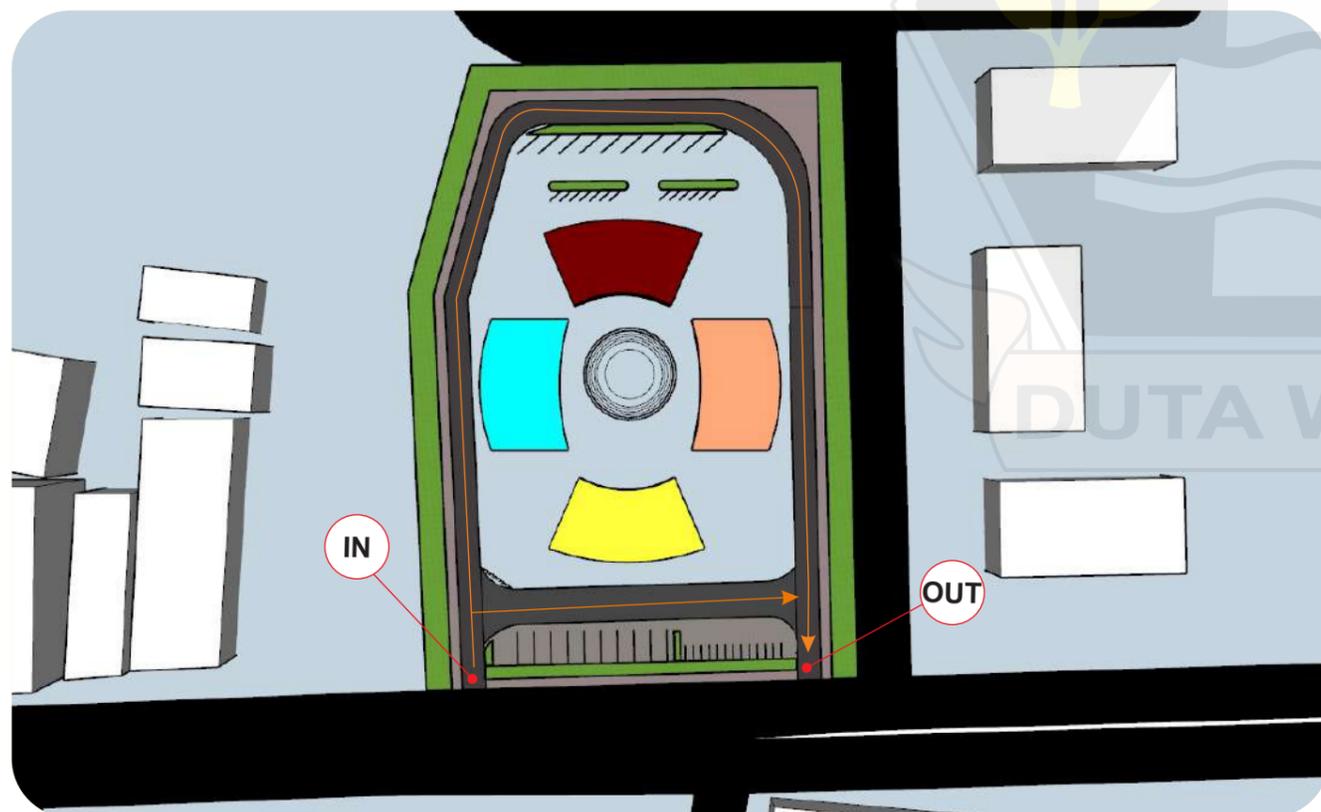
KONSEP ZONASI

Pembagian Zona

Penataan Massa

Koneksifitas Antar Ruang

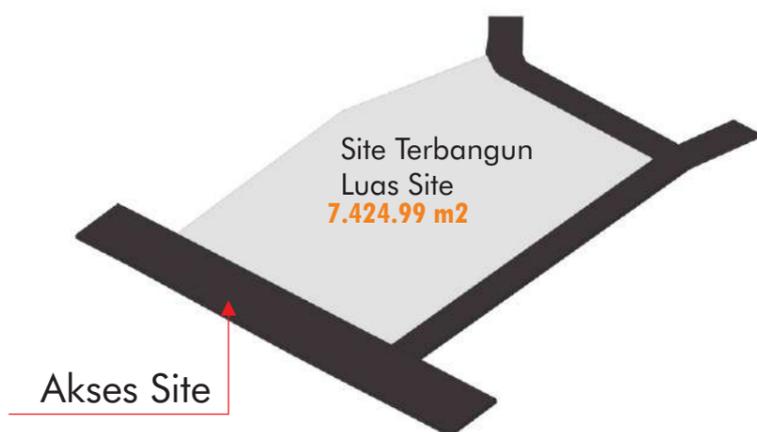
— Sirkulasi Kendaraan



KETERANGAN :

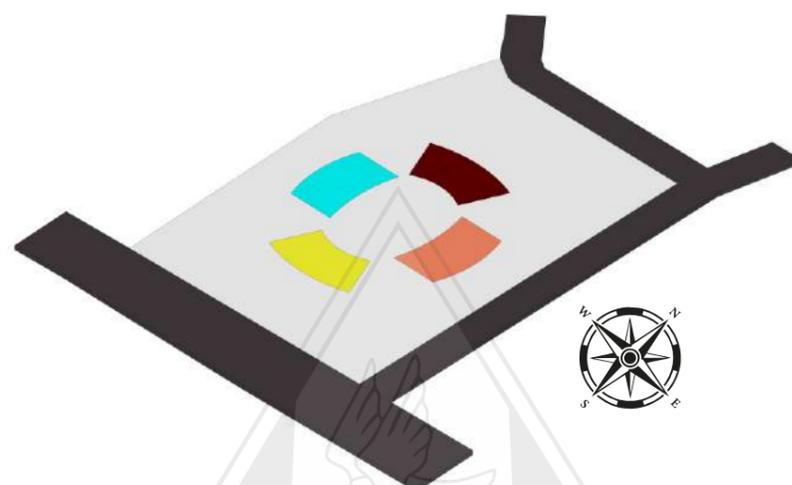
- 1 Parkiran Pengguna
- 2 Area Galeri
- 3 Area Pengelola
- 4 Area Penunjang
- 5 Area Panggung Pertunjukan
- 6 Area Parkiran Pengelola
- 7 Ampitheater
- 8 Area Pelayanan Umum

**KONSEP TRANSFORMASI**



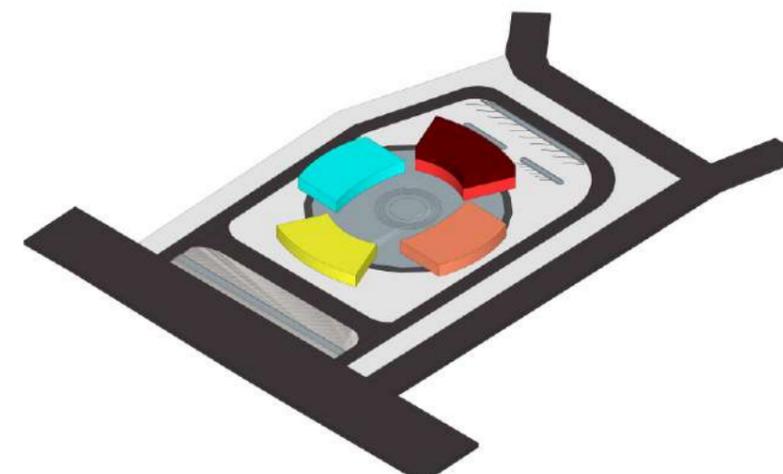
**Batasan & Akses Site**

Bentuk awal site merupakan lahan kosong yang di sekitarnya merupakan area permukiman, pertokohan, sekolah.



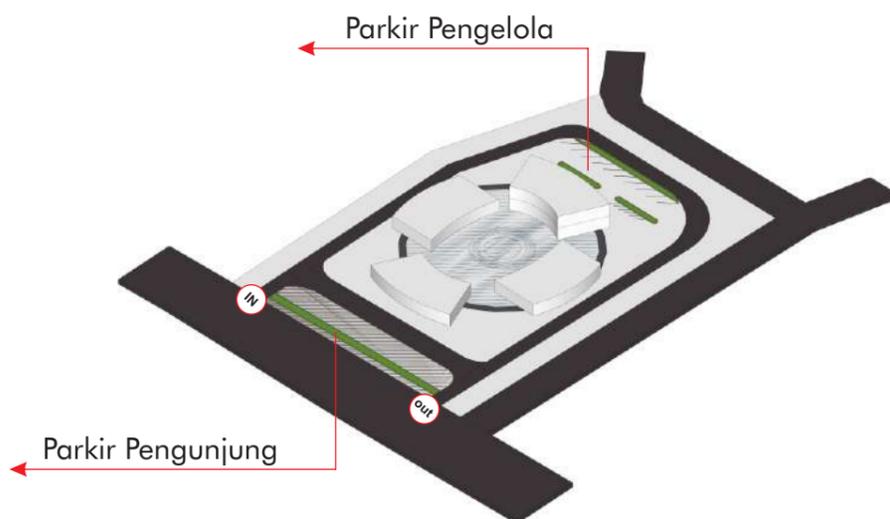
**Penataan massa Bangunan**

Penataan massa pada bangunan Galeri musik Tradisional ini di implementasikan dari bentuk rumah adat honai yang berbentuk lingkaran yang di tengah bangunan merupakan area berkumpul.



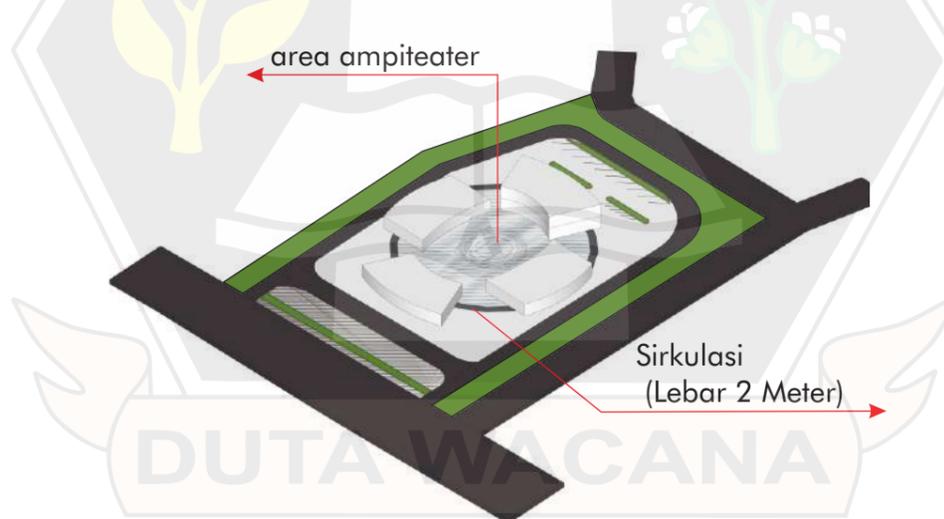
**massa Bangunan**

massa bangunan disesuaikan dengan fungsi ruang dan zonasi serta sirkulasi dalam site.



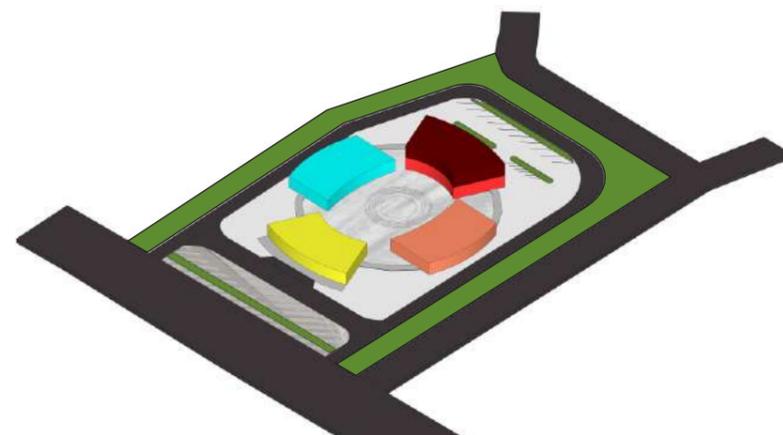
**Sirkulasi Utama**

sirkulasi kendaraan pengunjung dan pengelola dipisahkan agar tidak mengganggu aktifitas kendaraan didalam site.



**Sirkulasi Sekunder**

sirkulasi sekunder sebagai penghubung antar bangunan dan akses pengunjung dan pengelola.



**Massa Akhir**

Massa akhir dan penataan landscape pada area kosong yang juga sebagai area ruang terbuka hijau dan untuk mereduksi bunyi serta angin.

DUTA WACANA

<https://arsip.jubi.id/bupati-jayapura-sebut-kampung-adat-penting-bagi-aktivitas-budaya/>

<https://daerah.sindonews.com/read/881201/174/musisi-anak-jalanan-tampil-keren-dengan-alat-musik-tradisional-di-tempat-hiburan-malam-jayapura-1662743348>

<https://papua.go.id/view-detail-berita-9/kesenian-musik-tradisional-papua-perlu-digali.html>

<https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6466328/13-alat-musik-dari-papua-beserta-penjelasan-fungsi-dan-cara-memainkannya>

<https://jurnal.tau.ac.id/index.php/siskom-kb/article/download/279/249/1286>

<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230704130847-569-9692677-contoh-alat-musik-dari-papua-fungsi-dan-cara-memainkannya>

<https://www.jurnal.tau.ac.id/index.php/siskom-kb/article/view/279>

<https://papua.go.id/view-detail-berita-9/undefined>

<https://www.gramedia.com/best-seller/alat-musik-papua/>

<https://kapabar.com/2020/12/12/alat-musik-tradisional-papua-lengkap-sejarahny/>

<http://digilib.isi.ac.id/93/4/BAB%20IV%20Fangka.pdf>

[https://www.researchgate.net/publication/359601830\\_Klasifikasi\\_Jenis\\_Alut\\_Musik\\_Tradisional\\_Papua\\_menggunakan\\_Metode\\_Transfer\\_Learning\\_dan\\_Data\\_Augmentasi](https://www.researchgate.net/publication/359601830_Klasifikasi_Jenis_Alut_Musik_Tradisional_Papua_menggunakan_Metode_Transfer_Learning_dan_Data_Augmentasi)

<https://id.scribd.com/document/80777067/Perkembangan-Musik-Tradisional>

<https://portal.merauke.go.id/news/1071/seni-dan-budaya-papua-indonesia.html>

DUTA WACANA